

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja Keuangan di dalam penelitian ini terdiri dari, *Current Ratio* (CR), *Net profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Current ratio tidak terdapat perberbeda secara signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19, hal ini menunjukan perusahaan barang konsumsi dei bursa efek indonesia di masa pandemi di kategorikan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancarnya. Tidak ada perbedaan kinerja *current ratio* pada penelitian ini menunjukan bahwa sebelum dan saat pandemi Covid-19 perusahaan tidak menambah hutang lancarnya dan cenderung berjualan secara kredit agar menambah piutang dagangnya.
2. Net profit margin tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19, hal ini menunjukan perusahaan sudah maksimal dalam memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan laba, walaupun disaat pendemi perusahaan mengalami penurunan penjualan.

Tidak adanya perbedaan kinerja *net profit margin* pada penelitian ini menunjukkan sebelum dan saat pandemi Covid-19 perusahaan sudah memaksimalkan kinerja asetnya untuk menambah penjualan agar mendapat keuntungan.

3. Debt to equity ratio terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan di masa pandemi Covid-19 modal perusahaan dibiayai oleh hutang meningkat yang mengakibatkan risiko bagi perusahaan tinggi. Perbedaan kinerja *debt to equity ratio* pada penelitian ini menunjukkan saat pandemi Covid-19 mengalami kenaikan di banding sebelum pandemi Covid-19. Kenaikan tersebut disebabkan oleh pandemi yang membuat banyak perusahaan yang terhenti sementara proses produksinya. Dengan sedikitnya permintaan pasar, laba yang didapatkan perusahaan menurun tetapi biaya tetap perusahaan masih sama, untuk memenuhi biaya tetap maka perusahaan menggunakan hutang dalam mendanainya.
4. Total assets turnover terdapat perbedaan secara signifikan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19, hal ini menunjukkan perusahaan belum dapat efektif dalam memanfaatkan atau memutar semua aset untuk menghasilkan penjualan. Perbedaan kinerja *total asset turnover*, saat pandemi Covid-19 terjadi penurunan di banding sebelum pandemi Covid-19 disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam produksi menurun akibat kurang efektif dan efisien perusahaan selama pandemi dan peraturan pemerintah yang mengharuskan untuk bekerja dari rumah

sehingga saat pandemi kurang efektif dan efisien dalam utilitas produksi pada perusahaan manufaktur barang konsumsi. Hal tersebut mengakibatkan penjualan bersih perusahaan menurun pada saat pandemi Covid-19 serta aset perusahaan tidak meningkat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Obyek riset hanya pada sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI periode 2018 sampai 2021, sehingga temuan riset tidak bisa digeneralisasikan dengan obyek lain.
2. Terdapat keterbatasan pada riset dalam penerapan variabel yaitu *current ratio*, *net profit margin*, *dabt to equity*, dan total *asset turnover* sehingga untuk kedepannya peneliti dapat mengembangkan indikator riset ini.

5.3. Saran

Peneliti memberikan saran yang dapat membangun terkait dalam penelitian ini berdasarkan keterbatasan yang di alami peneliti, antara lain:

1. Berdasarkan keterbatasan di atas, peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya jika ingin meneliti penelitian dengan tema yang sama , diharapkan menambah sektor perusahaan dan periode waktu agar temuan riset dapat digeneralisasikan.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengukur kinerja keuangan menggunakan metrik lain atau metode lain untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Widiyanto (2013), *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Apriliani, V., & Nuryato, M. (2022). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 2 No. 2 Oktober 2022 : hal : 293-304.
- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C., Marcus, Alan J. (1995). *Fundamentals of Corporate finance*. United State of America: McGraw-Hill, Inc.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Dewi, D. (2018). *Analisis kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Sebelum dan Sebelum pembangunan jaringan 4G*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Esomar, M. J. F., dan Chritianty R. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI*. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. Universitas Pattimura, Ambon.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismawati, I. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Sebelum dan*

Sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-

2020. Universitas Politeknik Harapan Bersama, Tegal.

Investor Daily. (2020). Diakses pada 1 april 2020, dari <https://www.beritasatu.com/tajuk/6757/sektor-telekomunikasi-terdongkrak-covid19>

Jati, W. A., & Jannah, W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Akademi*

Akuntansi. vol 5 no 1, p. 34-46.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). Rawajali Pers

Kasmir. (2011). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada

Media Grup.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kawengian, L. Y., Tarore H. S., dan Keles D. (2018). Analisa Faktor Faktor yang

Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada PT. Astra Internasional Daihatsu,

Tbk. *Jurnal administrasi bisnis*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Leland, H. E., & Pyle, D. H. (1977). Informational Asymmetries, Financial

Structure, and Financial Intermediation. *The Journal of Finance*, 32(2),

371–387.

Munawir, (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

Pratama, E. H., Pontoh W., dan Pinatik S. (2021). Analisa Dampak COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal riset akuntansi*, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Riswan dan Kesuma, Yolanda Fatrecia. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol 5. No 1. Halaman 93-121

Saputro, D. F. H., dan Hapsari D.I. (2022). Dampak pandemi corona terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan dan perkebunan. *Jurnal Proceeding of National Conference On Accounting & Finance*, Vo.:4 Hal 66-72, Universitas Dian Nuswantoro.

Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Jurnal ilmiah bisnis, manajemen dan akuntansi*. Universitas Ngudi Waluyo, Indonesia.

Sunardi, K., Kumala, M. D., & Cornelius, T. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Ditengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*, 5(1), 13-33

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Whiting, R. H., & Miller, J. C. (2008). Voluntary disclosure of intellectual capital in New Zealand annual reports and the “hidden value”. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, 12(1), 26–50.
<https://doi.org/10.1108/14013380810872725>

